

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif-komparatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan sistem pembelajaran reguler dan privat di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan unsur komparatif hadir dalam penelitian ini melalui perbandingan karakteristik, proses, dan capaian hafalan antara kedua sistem tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan (Sugiyono, 2013:54).

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan utama untuk memperoleh gambaran yang kaya, mendalam, dan kontekstual tentang pelaksanaan sistem pembelajaran. Adapun data pendukung berupa nilai hasil ujian komprehensif santri digunakan sebagai data dokumentasi yang membantu menggambarkan capaian belajar santri pada masing-masing sistem, bukan sebagai instrumen pengujian statistik. Dengan demikian, penelitian ini tetap berpijak pada paradigma kualitatif namun diperkaya dengan data dokumentasi berupa angka capaian hafalan sebagai pelengkap deskripsi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an, yang berlokasi di Kota Padang. Dipilihnya rumah tahfizh ini sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu rumah tahfizh yang telah lama berdiri dan memiliki dua

sistem pembelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Oleh karena itu, setting penelitian berfokus pada situasi alamiah (natural setting), di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan menggambarkan secara mendalam pelaksanaan sistem pembelajaran reguler dan privat yang berlangsung di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pengelola lembaga, ustadz dan ustadzah, serta santri yang mengikuti sistem pembelajaran reguler dan privat di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang. Objek penelitian ini adalah segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem pembelajaran reguler dan privat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tahun akademik berjalan, sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang, sehingga peneliti dapat memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dengan adanya setting penelitian, penulis berharap dapat memperoleh gambaran yang detail dan mendalam mengenai pelaksanaan sistem pembelajaran reguler dan privat yang berjalan di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang.

C. Sumber Data

Penulis menggunakan informan untuk pengumpulan informasi dari penelitian yang dilakukan di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang, diantaranya yaitu:

1. Sumber data primer adalah tenaga kepengurusan dan ustadz/ustadzah yang ada di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang.
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:
 - a) kajian, penelitian, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan sistem pembelajaran tahfizh Al-Qur'an
 - b) dokumen resmi lembaga yang terdiri dari buku monitoring santri, lembar catatan capaian guru, lembar hasil ujian komprehensif baik tahsin maupun tahfizh, formulir pendaftaran santri, dan tabel level target hafalan yang digunakan di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada teknik pengumpulan data ini, penulis hadir langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penulis mengamati secara langsung proses pembelajaran santri dengan sistem reguler dan privat di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang. Dengan melakukan teknik ini, penulis dapat melihat proses pelaksanaan antara sistem pembelajaran reguler dengan sistem pembelajaran privat.

2. Wawancara

Teknik penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait dengan tujuan penelitian yang telah penulis rancang. Informasi yang diperoleh dari informan yang penulis pilih, yaitu tenaga pendidik dan santri Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang. Dalam teknik ini, penulis melakukan wawancara terstruktur dan wawancara semi struktur. Melalui teknik wawancara ini, penulis dapat mengumpulkan atau memperoleh informasi terkait dengan pelaksanaan sistem pembelajaran reguler dan privat di rumah tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang.

3. Dokumentasi

Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk pendukung teknik-teknik lain yang telah dilaksanakan. Mengumpulkan berbagai dokumen resmi yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem pembelajaran reguler dan privat di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan meliputi: (1) Tabel level target hafalan santri; (2) Buku monitoring santri; (3) Lembar catatan capaian hafalan santri; (4) Lembar hasil ujian komprehensif santri; (5) Formulir pendaftaran santri; serta (6) Dokumentasi foto pembelajaran berlangsung sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini, tidak hanya berupa berkas-berkas, tetapi juga pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebagai bukti telah dilaksanakannya sebuah penelitian.

E. Teknik Keabsahan data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan terkait sistem pembelajaran di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an ini benar-benar nyata dan dapat dipercaya, peneliti menggunakan empat cara berikut: (Sidiq & Choiri, 2019: 90)

1. Uji *Kredibility* (Kepercayaan)

Cara ini dilakukan untuk menjamin bahwa hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti melakukan: (Harahap, 2020: 68)

- a. Triangulasi (Cek Silang): Peneliti membandingkan keterangan dari berbagai orang (seperti ustadz, santri, dan pengelola) serta membandingkan berbagai cara (seperti hasil wawancara dibandingkan dengan pengamatan langsung di kelas).
- b. Perpanjangan Pengamatan: Peneliti tidak hanya datang sekali, tetapi menambah waktu kunjungan ke Rumah Tahfizh agar benar-benar memahami suasana belajar yang sebenarnya.
- c. Cek Kembali (*Member Check*): Peneliti menunjukkan hasil tulisan atau rekaman wawancara kepada ustadz/pengelola untuk memastikan tidak ada salah paham dalam penulisan data.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Pada teknik keabsahan data ini, peneliti melakukan dua hal utama agar hasil penelitiannya bisa "ditransfer" ke tempat lain: (Harahap, 2020: 68)

- a. Penyusunan Laporan yang Rinci (*Thick Description*): Peneliti wajib menceritakan secara mendalam mulai dari setting tempat (misal: kondisi kelas, jumlah santri), karakteristik narasumber, hingga suasana saat penelitian.
- b. Penyediaan Data yang Jelas: Peneliti memberikan uraian yang sangat detail sehingga pembaca bisa menimbang sendiri apakah hasil penelitian di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang bisa diterapkan di Rumah Tahfizh lain yang mereka kelola.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Pada uji *Dependability* ini dilakukan dengan cara audit (pemeriksaan) terhadap Keseluruhan Proses. Peneliti melakukan: (Harahap, 2020: 69)

- a. Audit Trail (Jejak Audit): Peneliti menunjukkan bukti bahwa proses penelitian benar-benar dilakukan. Jika tidak ada proses (seperti tiba-tiba ada hasil tanpa wawancara), maka data dianggap tidak dependen.
- b. Audit oleh Pembimbing/Pakar: Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengaudit apakah cara mengambil data dan menganalisisnya sudah konsisten dari awal sampai akhir.

4. *Konfirmability* (Kepastian)

Uji ini dilakukan dengan cara audit terhadap Hasil Penelitian yang dikaitkan dengan prosesnya. Peneliti melakukan: (Harahap, 2020: 68)

- a. Uji Objektivitas: Peneliti membuktikan bahwa hasil penelitiannya tidak "mengada-ada". Apapun informasi yang diperoleh selama melakukan pengumpulan data dalam penelitian, maka peneliti harus bisa menunjukkan data wawancara dan catatan lapangan yang mendukung pernyataan itu.
- b. Kesepakatan Data: Peneliti memastikan bahwa penjelasan yang ditulis dalam skripsi benar-benar berasal dari apa yang dikatakan narasumber, bukan opini pribadi peneliti yang dimasukkan secara paksa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data di lapangan model miles and huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap akurat. (Sugiyono,2013:246).

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting. (Sugiyono,2013:247). Dengan melakukan teknik merangkum, memilih informasi yang didapat dan memfokuskan informasi yang didapat terhadap tujuan penelitian, dapat membantu penulis dalam mengumpulkan setiap informasi yang didapatkan melalui observasi atau wawancara yang telah dilakukan.

2. Penyajian data

Dengan dilakukannya penyajian data, maka akan memudahkan bagi penulis dalam memahami setia data yang telah diperoleh selama melaksanakan penelitian di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang. Dalam penyajian data kualitatif, dapat beberapa bentuk penyajian data, yaitu dapat berupa teks naratif, tabel, ataupun grafik. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam menyajikan data yaitu dengan teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pengumpulan data, maka langkah terakhirnya yaitu berupa kesimpulan. Kesimpulan didapatkan dari temuan yang diperoleh selama penulisaan dilakukan dan kesimpulan dapat berupa deskripsi ataupun gambar. Temuan didapatkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian di Rumah Tahfizh Ahlul Qur'an Parak Karakah Kota Padang. Segala temuan yang diperoleh dan telah melalui langkah-langkah dalam analisis data, maka akan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang diinginkan dari tujuan penelitian.